

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diet alami monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di kawasan Ngarai Sianok terdiri atas 35 jenis tumbuhan. *Ficus ampelas*, *Bambusa* sp. dan *Pipturus argenteus* merupakan jenis yang paling banyak dimakan pada tiap lokasi. Bagian tumbuhan yang dikonsumsi meliputi daun tua, daun muda, tangkai daun, bunga, buah, strobilus, dan kulit kayu, dengan daun merupakan bagian yang paling banyak dimanfaatkan.
2. Terdapat perbedaan diet alami monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) berdasarkan kategori usia dan jenis kelamin di kawasan Ngarai Sianok. Pada kelompok dewasa dan juvenil, jantan cenderung lebih banyak mengonsumsi *Ficus ampelas*, sedangkan betina didominasi konsumsi *Bambusa* sp. Berdasarkan bagian tumbuhan, buah menjadi komponen utama diet jantan baik pada kelompok dewasa maupun juvenil, sementara betina lebih banyak mengonsumsi daun. Adapun pada kelompok infant, pola konsumsi belum dapat disimpulkan secara jelas karena keterbatasan data pengamatan.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai analisis vegetasi, kandungan nutrisi, mikronutrien, dan potensi fungsi terapeutik tumbuhan yang sering dikonsumsi monyet ekor panjang, terutama dari genus *Ficus*, *Bambusa*, dan *Pipturus*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan pada musim yang berbeda agar dapat

diketahui pengaruh perubahan musim terhadap ketersediaan diet dan variasi diet alami monyet ekor panjang.

3. Pengelolaan kawasan Ngarai Sianok perlu memperhatikan pelestarian vegetasi sebagai sumber pakan alami, pengendalian aktivitas *provisioning* dan pembuangan sampah.

